

**PERBANDINGAN BEBAN BIAYA DANA TALANGAN HAJI BSM  
TERHADAP BSM WARUNG MIKRO, KREDIT MULTIGUNA  
MANDIRI, DAN KREDIT USAHA MIKRO MANDIRI**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**KHOLIFATUL ULFAH**

**07390097**

**PEMBIMBING:**

- 1. Dra. Hj. WIDYARINI, M.M**
- 2. M. KURNIA R. ABADI, S.E., M.M**

**KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## ABSTRAK

Dana talangan haji adalah pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi atau porsi haji. Nasabah wajib untuk mengembalikan secepatnya sejumlah yang dipinjam setelah jangka waktu tertentu. Dana talangan haji juga bisa diperoleh dengan mengambil pembiayaan kredit multiguna. Bagi pengusaha juga bisa memanfaatkan pembiayaan warung mikro atau kredit usaha mikro jika ingin menggunakan kredit tersebut untuk mengembangkan usahanya dulu karena untuk bisa berangkat haji membutuhkan waktu yang lama baru bisa berangkat dengan syarat sudah mendapatkan porsi haji.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perbedaan perhitungan beban biaya Dana Talangan Haji BSM terhadap BSM Warung Mikro, Kredit Multiguna Mandiri, dan Kredit Usaha Mikro Mandiri cukup bermakna untuk dipertimbangkan.

Sejalan dengan masalah dan tujuan penelitian, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif kuantitatif, dengan metode penelitian studi deskriptif komparatif. Untuk pengumpulan data yang diperlukan, dilakukan survey lapangan melalui wawancara dengan staf perusahaan, serta melakukan pengumpulan brosur-brosur yang terkait.

Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa prosentase beban biaya pada produk dana talangan haji lebih sedikit dibandingkan dengan produk warung mikro. Pada produk Kredit Multiguna Mandiri prosentase beban biayanya lebih banyak bila dibandingkan dengan produk Dana Talangan Haji BSM. Tapi, untuk jangka waktu tiga tahun prosentase beban biayanya lebih sedikit daripada pada Dana Talangan Haji. Prosentase beban biaya Kredit Usaha Mikro Mandiri lebih tinggi dibandingkan pada Dana Talangan Haji.

Kata kunci: dana talangan haji, beban biaya, kredit

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Saudari Kholifatul Ulfah

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Kholifatul Ulfah  
NIM : 07390097  
Judul : Perbandingan Beban Biaya Dana Talangan Haji BSM  
Terhadap BSM Warung Mikro, Kredit Multiguna Mandiri,  
dan Kredit Usaha Mikro Mandiri.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan / Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 November 2011

Pembimbing I

  
**Dra. Hj. Widyaningrum, MM.**  
NIP. 19600407 198601 2 00

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Saudari Kholifatul Ulfah

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kholifatul Ulfah  
NIM : 07390097  
Judul : Perbandingan Beban Biaya Dana Talangan Haji BSM  
Terhadap BSM Warung Mikro, Kredit Multiguna Mandiri,  
dan Kredit Usaha Mikro Mandiri

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan / Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 November 2011  
Pembimbing 1

**M. Kurnia R. Abadi, S.E., M.M.**  
NIP. 19780503 200604 1 002

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.00.9/167/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERBANDINGAN BEBAN BIAYA DANA TALANGAN HAJI BSM  
TERHADAP BSM WARUNG MIKRO, KREDIT MULTIGUNA MANDIRI,  
DAN KREDIT USAHA MIKRO MANDIRI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

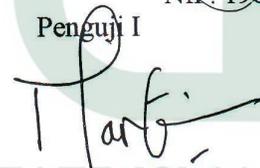
Nama : Kholifatul Ulfah  
NIM : 07390097  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 14 November 2011  
Nilai : B+  
dan dinyatakan telah diterima oleh Jurusan keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan  
Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

  
Dra. Hj. Widyarini, M.M  
NIP. 19600407 198601 2 002

Penguji I

  
Sunaryati, S.E., M. Si  
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II

  
Drs. Ibnu Muhdir, M.Ag  
NIP. 19661119 199203 1 002

Yogyakarta, 21 November 2011  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Dekan



  
Agusriyanto, M.A., M. Phil., Ph. D  
NIP. 19711207 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kholifatul Ulfah

NIM : 07390097

Jur/Prodi : Keuangan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Perbandingan Beban Biaya Dana Talangan Haji BSM Terhadap BSM Warung Mikro, Kredit Multiguna Mandiri, dan Kredit Usaha Mikro Mandiri** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah ditunjuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 November 2011

Mengetahui,  
Ka Prodi Keuangan Islam

Dr. M. Fakhri Husein, M.Si

Penyusun

Kholifatul Ulfah

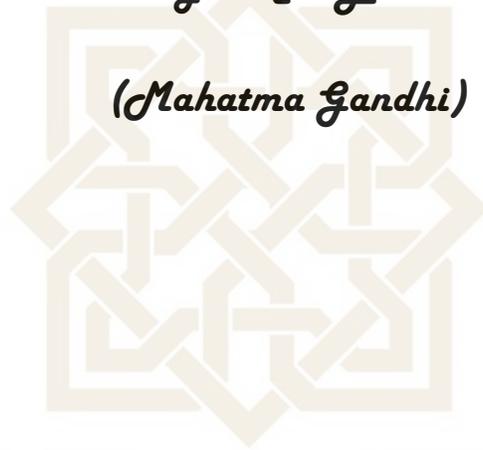
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

MOTTO

*Kita Harus Berubah Menjadi Seperti Apa Yang*

*Ingin Kita Lihat*

*(Mahatma Gandhi)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan untuk yang tercinta:*

*Bapakku Sholeh*

*Ibukku Atsnifah*

*Mas Agus, Mbak Rini, Dek Umi*

*Mas Faiz*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**DAFTAR TRANSLITERASI  
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

**A. Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mim	m	`em
ن	nun	n	`en
و	wâwû	w	w
ه	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

ددة متعد عدّة	Ditulis Ditulis	Muta‘addidah ‘iddah
------------------	--------------------	------------------------

## C. Ta’ Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	ditulis Ditulis	Ḥikmah ‘illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

3. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ’
----------------	---------	--------------------

4. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

## D. Vokal Pendek

فعل	fathah	ditulis	A
فعل	fathah	ditulis	fa’ala
فعل	fathah	ditulis	i
ذکر	kasrah	ditulis	żukira
ذکر	kasrah	ditulis	u
يذهب	dammah	ditulis	yazhabu

### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Â jâhiliyyah
2.	fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	â tansâ
3.	kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	î karîm
4.	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	û furûd

### F. Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai bainakum
2.	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

النتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "I".

القرآن	ditulis	al-Qur'ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	as-Samâ'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

### I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

## J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	Żawî al-furûd ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------



## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrahmaanirrahim**

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan segalanya sehingga penulis dapat melewati semua likuan hidup sampai saat ini termasuk penulisan karya ilmiah ini. Hanya karena kekuasaan-Nyalah sehingga penulisan karya tulis ini dapat terselesaikan.

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Beban Biaya Dana Talangan haji BSM Terhadap BSM Warung Mikro, Kredit Multiguna Mandiri, dan Kredit Usaha Mikro Mandiri” ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 program studi Keuangan Islam pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, banyak pihak yang memberikan masukan dan bantuan termasuk juga memberikan fasilitas sehingga penyusunan skripsi berjalan lancar di tengah keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Fakhri Husein, M.Si. selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dra. Hj. Widyarini, MM. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.

5. Bapak M. Kurnia R. Abadi, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
6. Semua dosen dan karyawan UIN Sunan Kalijaga yang telah mengajarkan ilmunya dan memberikan pelayanan selama penulis menempuh studi di kampus.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Sholeh dan Ibu Asnifah yang telah mendidik dan membesarkan penulis.
8. Sahabat-sahabatku (olik, emy, ana, anjani, mila, vian, via, norma, mbak ayu, mbak siwi, mbak ely, mbak iin) yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Teman-teman KUI 2007 yang telah membantu, mendukung, dan memotivasi penulis selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna, namun semoga bermanfaat bagi pembacanya.

**Alhamdu lillahhi Rabbil ‘alamin**

Yogyakarta, 01 November 2011

**Penulis**

**Kholifatul Ulfah**  
**NIM 07390097**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
TRANSLITERASI .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Jenis dan Sifat Penelitian .....	7
E. Obyek Penelitian .....	8
F. Sumber Data .....	8
G. Teknik Pengumpulan data .....	9
H. Teknik Analisis Data .....	9

I. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Telaah Pustaka .....	12
B. Kerangka Teori .....	14
1. Fatwa DSN-MUI Nomor: 29/DSN-MUI/VI/2002 .....	14
2. <i>Akad Qard</i> .....	15
3. <i>Akad Ijârah</i> .....	20
4. Kredit .....	25
5. Pembiayaan Bank Syariah .....	33
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
A. Bank Syariah Mandiri.....	38
1. Sejarah Perusahaan .....	38
2. Produk BSM .....	39
B. Bank Mandiri .....	42
1. Sejarah Perusahaan .....	42
2. Produk Bank Mandiri .....	44
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Perbandingan Beban Biaya Dana Talangan Haji BSM dengan BSM Warung Mikro .....	49
B. Perbandingan Beban Biaya Kredit Multiguna Mandiri dengan Kredit Usaha Mikro Mandiri .....	57

C. Perbandingan Beban Biaya antara Dana Talangan Haji BSM terhadap BSM Warung Mikro, Kredit Multiguna Mandiri, dan Kredit Usaha Mikro Mandiri .....	63
---	----

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	72
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	I
-----------------------	---



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Tabel 4.1 Simulasi Pembiayaan Dana Talangan haji BSM .....	52
2. Tabel 4.2 Simulasi Pembiayaan BSM Warung Mikro .....	53
3. Tabel 4.3 Simulasi Perhitungan Bagi Hasil Pada BSM Warung Mikro ...	54
4. Tabel 4.4 Simulasi Perhitungan Tingkat Ujroh pada Dana Talangan Haji BSM	54
5. Tabel 4.5 Simulasi Pinjaman Kredit Multiguna Mandiri .....	59
6. Tabel 4.6 Simulasi Pinjaman Kredit Usaha Mikro Mandiri .....	60
7. Tabel 4.7 Simulasi Perhitungan Tingkat Bunga Pada Kredit Multiguna Mandiri .....	60
8. Tabel 4.8 Simulasi Perhitungan Tingkat Bunga Pada Kredit Usaha Mikro Mandiri .....	61
9. Tabel 4.9 Simulasi Perhitungan Beban Biaya Dana Talangan Haji BSM, BSM Warung Mikro, Kredit Multiguna Mandiri, dan Kredit Usaha Mikro Mandiri (Jangka Waktu 12 Bulan) .....	65
10. Tabel 4.10 Simulasi Perhitungan Beban Biaya Dana Talangan Haji BSM, BSM Warung Mikro, Kredit Multiguna Mandiri, dan Kredit Usaha Mikro Mandiri (Jangka Waktu 24 Bulan) .....	66
11. Tabel 4.11 Simulasi Perhitungan Beban Biaya Dana Talangan Haji BSM, BSM Warung Mikro, Kredit Multiguna Mandiri, dan Kredit Usaha Mikro Mandiri (Jangka Waktu 36 Bulan) .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Simulasi Pembiayaan BSM Warung Mikro (Dengan nominal sama dengan Dana Talangan Haji) .....	I
2. Simulasi Pinjaman Kredit Multiguna Mandiri (Dengan nominal sama dengan Dana Talangan Haji) .....	II
3. Simulasi Pinjaman Kredit Usaha Mikro Mandiri (Dengan nominal sama dengan Dana Talangan Haji) .....	III
4. Brosur Dana Talangan Haji BSM .....	IV
5. Brosur BSM Warung Mikro .....	V
6. Brosur Kredit Multiguna Mandiri .....	VII
7. Brosur Kredit Usaha Mikro Mandiri .....	IX
8. Terjemahan .....	XI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bukti bahwa Islam merupakan agama yang bersifat *rahmah li al-'alamîn* adalah Islam memberikan dan memberlakukan kewajiban yang sama serta berimbang kepada para pemeluknya untuk mengusahakan terciptanya negara yang *balдах tayyibah wa rabb gafûr*. Sehubungan dengan itu, Indonesia merupakan negara yang mayoritas warganya (88%) beragama Islam. Di dalam ajaran agama Islam, terdapat 5 rukun Islam yang wajib dijalankan oleh umat Islam. Salah satunya adalah ibadah haji (bagi yang mampu seperti) yang tertulis dalam ayat al-Qur'an surat Ali Imran 97.

فيه آيات بينت مقام إبراهيم<sup>ص</sup> ومن دخله كان آمناً<sup>ق</sup> والله على الناس حج البيت من استطاع إليه سبيلاً<sup>ج</sup> ومن كفر فإن الله غنى عن العلمين<sup>١</sup>

Ibadah haji merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam yang sudah sanggup untuk melaksanakannya, baik itu secara jasmani maupun secara rohani, sanggup disini menunjukkan kepada kesanggupan untuk menyediakan bekal selama diperjalanan sampai pulang ke negerinya kembali. Begitu juga sanggup di sini berarti

---

<sup>1</sup> Ali Imron (3): 97.

mempunyai harta untuk keluarga yang ditinggalkannya selama melaksanakan ibadah haji.<sup>2</sup>

Seseorang berkewajiban melaksanakan ibadah haji apabila telah memenuhi beberapa syarat antara lain:<sup>3</sup>

1. Islam
2. Dewasa atau baligh
3. Berakal sehat
4. Merdeka
5. Mampu
6. Aman perjalanan

Banyak calon jamaah haji yang ingin melaksanakan ibadah haji, namun persoalan yang mendasar bagi calon jamaah haji adalah masalah waktu keberangkatan dan masalah pendanaan. Pada saat ini perkembangan jumlah calon jamaah haji setiap tahun semakin bertambah, sehingga kuota jamaah haji Indonesia semakin tidak cukup setiap tahunnya. Konsekuensi logis dari keadaan tersebut, calon jamaah haji harus menunggu sampai 9 tahun lamanya untuk bisa berangkat haji dengan syarat sudah mendapatkan porsi haji. Supaya calon jamaah haji cepat berangkat maka calon jamaah haji tersebut harus cepat-cepat mendaftarkan diri. Untuk mendapatkan porsi haji, calon jamaah harus membayar biaya perjalanan ibadah haji (BPIH) dan meyakini dalam waktu dekat (sebelum keberangkatan), calon

---

<sup>2</sup> [http://www.al-kauny.com/index.php?option=com\\_k2&view=item&id=373:kewajiban-ibadah-haji](http://www.al-kauny.com/index.php?option=com_k2&view=item&id=373:kewajiban-ibadah-haji), akses 18 Oktober 2011

<sup>3</sup> Djamaluddin Dimjati, *Panduan Ibadan Haji dan Umrah Lengkap*, (Solo: Era Intermedia, Solo, 2006), hlm. 20-21.

jamaah haji bisa melunasinya. Namun terkadang dana yang tersedia belum mencukupi untuk mendaftar porsi haji. Dalam hal ini, calon jamaah haji bisa meminjam dari bank syariah maupun bank umum. Dalam kegiatan ini, Dewan Syariah Nasional memberikan kesempatan pada lembaga keuangan syariah (LKS) untuk merespon kebutuhan masyarakat dalam berbagai produknya, termasuk pengurusan haji dan talangan perlunasan biaya perjalanan ibadah haji (BPIH).

PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan salah satu dari Bank Penerima Setoran (BPS) biaya perjalanan ibadah haji (BPIH). PT. Bank Syariah Mandiri memfasilitasi dana talangan haji kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh porsi haji. Dana Talangan Haji ini merupakan pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/*seat* haji dan pada saat pelunasan BPIH. Manfaatnya adalah dapat dipenuhinya kebutuhan dana secara mendadak untuk menutupi kekurangan dana sebagai persyaratan dalam memperoleh porsi haji atau pelunasan BPIH, dalam hal ini proses pinjaman relatif cepat dan mudah. Atas jasa peminjaman dana talangan ini, Bank Syariah Mandiri memperoleh imbalan (*fee/ujrah*) yang besarnya tak didasarkan pada jumlah dana yang dipinjamkan. Dalam prakteknya, pembiayaan dana talangan haji PT. Bank Syariah Mandiri menggunakan akad *qarḍ*. *Al-qarḍ* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Dalam literatur fiqh klasik, *qardh*

dikategorikan dalam akad *tathwawwu* atau saling membantu dan bukan transaksi komersial.<sup>4</sup>

Untuk mendapatkan Dana Talangan Haji di BSM ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu persyaratan administrasi (fotokopi KTP pemohon dan suami/istri, foto kopi kartu keluarga, serta fotokopi surat nikah), membayar *fee ujroh* dan biaya materai. Besarnya dana talangan haji sampai dengan 22,5 juta, dan jangka waktu pengembalian sampai dengan 3 tahun. Untuk pelunasan pinjaman cukup dengan membayar pokok dana talangan, dan online dengan SISKOHAT (sistem komputerisasi haji terpadu).<sup>5</sup>

Konsep yang ditawarkan oleh bank syariah adalah dengan menggunakan *fee/ujrah* yang telah ditetapkan oleh bank, sedangkan di bank konvensional konsep yang ditawarkan adalah dengan menggunakan tingkat bunga. Jika di Bank Syariah Mandiri terdapat produk dana talangan haji, di Bank Mandiri terdapat pula produk yang menawarkan berbagai macam kredit yang bisa digunakan untuk membayar BPIH. Produk-produk tersebut bernama Kredit Multiguna Mandiri, Kredit Mandiri KPR, Kredit Mandiri Tanpa Agunan, Mandiri Mitra Karya, dan Kredit Usaha Mikro Mandiri. Kredit Multiguna Mandiri yaitu fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan untuk keperluan berbagai kebutuhan dengan agunan rumah tinggal/apartemen/ruko/rukan yang dimiliki.<sup>6</sup> Sehingga untuk biaya perjalanan ibadah

<sup>4</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2008), hlm. 81.

<sup>5</sup> Brosur Bank Syariah Mandiri

<sup>6</sup> "Mandiri Multiguna", <http://info-kredit.blogspot.com/2009/04/kpr-graha-mandiri.html>, akses 02 Agustus 2011

haji pun bisa menggunakan fasilitas ini. Namun, karena bank mandiri adalah bank konvensional jadi pasti ada bunga yang harus dibayarkan setiap tahunnya selain biaya administrasi juga ada biaya provisi dan materai serta biaya asuransi jiwa, asuransi kebakaran karena agunannya adalah rumah, dan biaya notaris.<sup>7</sup>

Seorang pengusaha yang ingin menunaikan ibadah haji juga bisa memanfaatkan kredit usaha mikro mandiri. Jadi meskipun sudah tersedia dana untuk berhaji, pengusaha tersebut bisa menggunakan kredit tersebut untuk mengembangkan usahanya. Namun yang menjadi pertanyaan adalah apakah dana talangan kredit usaha mikro mandiri tersebut cukup menguntungkan bagi pengusaha tersebut. Sebagai alternatif lain, di bank syariah mandiri juga terdapat produk yang bernama BSM Warung Mikro. Keduanya mempunyai persyaratan yang sama yaitu membayar biaya administrasi sebesar 50.000, serta biaya asuransi jiwa dan asuransi kendaraan jika agunannya adalah BPKB motor atau mobil. Selain itu juga harus menyerahkan fotocopy KTP suami dan istri, kartu keluarga dan surat nikah, surat keterangan usaha, agunan atau jaminan, serta foto 4x6 sebanyak 1 lembar (suami dan istri), limit kredit maksimal 100 juta, namun di Bank Syariah Mandiri limit kreditnya dibedakan lagi menjadi tiga golongan, penarikan dilakukan sekaligus dan jangka waktu pengembalian maksimal 3 tahun. Tapi terdapat perbedaan antara keduanya yaitu di Bank Mandiri harus membayar biaya provisi juga sebesar 2%. Biaya provisi merupakan prosentase tertentu yang harus dibayar sebelum kredit dicairkan dan biasanya dibebankan kepada jasa kredit. Akad yang digunakan pada produk BSM

---

<sup>7</sup> Brosur Bank Mandiri

Warung Mikro adalah *murabahah* sehingga bank memperoleh imbalan melalui bagi hasil.

Persamaan antara penggunaan Dana Talangan Haji BSM dan BSM Warung Mikro dengan Kredit Multiguna Mandiri dan Kredit Usaha Mikro Mandiri yaitu harus membayar biaya-biaya yang telah ditentukan oleh pihak bank. Sedangkan perbedaannya adalah yang berprinsip syariah memperoleh keuntungan melalui *fee/ujrah* dan yang berprinsip konvensional memperoleh keuntungan melalui bunga. Pendapat umum mengenai bankir memberi kesan bahwa bankir menyukai tingkat suku bunga tinggi supaya mereka mampu memperoleh keuntungan besar. Padahal pada saat bank memperoleh tambahan pendapatan bunga dari suku bunga tinggi atas pinjaman dan atas investasinya bank juga harus membayar bunga deposito yang lebih besar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Perbandingan Beban Biaya Dana Talangan Haji BSM terhadap BSM Warung Mikro, Kredit Multiguna Mandiri, dan Kredit Usaha Mikro Mandiri”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam melakukan pinjaman atau pembiayaan pasti ada biaya yang harus dibayar oleh calon nasabah. Dalam hal ini, di bank syariah istilah yang digunakan adalah *fee/ujrah* dan di bank konvensional adalah bunga. Selain *fee/ujrah* dan bunga, untuk bank syariah maupun bank konvensional masih menambahkan beberapa macam biaya antara lain: biaya administrasi, biaya materai, biaya asuransi, dan biaya lain-lain

sehingga semua biaya yang dikenakan atau dibebankan kepada nasabah diistilahkan dengan beban biaya. Inti permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana perbedaan beban biaya Dana Talangan Haji BSM terhadap BSM Warung Mikro, Kredit Multiguna Mandiri, dan Kredit Usaha Mikro Mandiri?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Untuk mengetahui perbedaan perhitungan beban biaya Dana Talangan Haji BSM terhadap BSM Warung Mikro, Kredit Multiguna Mandiri, dan Kredit Usaha Mikro Mandiri

Secara praktis, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang bermanfaat bagi nasabah untuk memilih produk Dana Talangan Haji BSM, BSM Warung Mikro, Kredit Multiguna Mandiri atau Kredit Usaha Mikro Mandiri guna memenuhi kekurangan dana untuk mendapatkan porsi haji.

### **D. Jenis dan sifat penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang terjadi mengenai masalah tertentu.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang beban biaya Dana Talangan Haji, terhadap BSM Warung Mikro, Kredit Multiguna Mandiri, dan Kredit Usaha Mikro.

---

<sup>8</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 14.

Penelitian ini bersifat deskriptif komparatif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan seberapa besar perbandingan beban biaya pada bank syariah dan bank konvensional.

#### **E. Obyek penelitian**

Penelitian ini disebut penelitian kasus karena menggunakan satu kasus khusus sebagai obyek penelitian.<sup>9</sup> Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri. Pada Bank Syariah Mandiri yang akan diteliti adalah produk Dana Talangan Haji BSM dan BSM Warung Mikro sedangkan pada Bank Mandiri produk yang diteliti adalah Kredit Multiguna Mandiri dan Kredit Usaha Mikro Mandiri.

#### **F. Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer didapatkan oleh peneliti secara langsung dari obyek penelitian tanpa melewati orang atau lembaga lain. Data yang didapatkan dari perpustakaan obyek penelitian atau data yang disediakan di situs obyek penelitian termasuk dalam kelompok data primer.<sup>10</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa brosur yang telah disediakan oleh pihak Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri.

---

<sup>9</sup> Syamsul Hadi, Widyarini, *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2009), hlm. 23.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 65

### G. Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *field research*. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data konkrit yang terjadi di lapangan. Metode yang digunakan adalah metode wawancara. Wawancara adalah sebuah interaksi secara langsung antara peneliti dengan responden.<sup>11</sup> Sehingga dalam hal ini informasi atau keterangan yang diperoleh langsung dari responden atau informan dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dengan tanya jawab dengan pihak bank syariah mandiri dan bank mandiri. Wawancara dilakukan dengan *customer service* baik di bank syariah mandiri maupun bank mandiri pada tanggal 13 September sampai dengan 13 Oktober 2011.

### H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif yaitu dengan menganalisis data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, atau gambar yang berasal dari sumber yang relevan untuk memperlengkap data yang penyusun inginkan. Hasil wawancara dengan pihak manajemen bank yang diperoleh digunakan untuk menganalisis dengan cara menjelaskan dan menguraikan berapa persen *ujrah* pada bank syariah, bunga pada bank konvensional, dan beban biaya antara keduanya yang ditetapkan oleh masing-masing bank. Sedangkan analisis kuantitatif dengan menghitung *ujrah*, bunga (*system flat*), dan beban biaya. Untuk menganalisis data yang sudah didapat, cara yang digunakan adalah dengan menggunakan program *excel*. Berikut adalah cara perhitungannya:

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 91.

$$1. \text{ Ujrah (\%)} = \frac{\text{Ujrah (Rp)}}{\text{Nominal}}$$

$$2. \text{ Bunga (\%)} \text{ dengan } \textit{system flat}$$

$$\text{Angsuran bunga} = \text{PK} \times i/12$$

$$\text{Angsuran pokok} = \text{PK} / n$$

$$\text{Total angsuran} = (\text{PK} \times i/12) + \text{PK} / n$$

Keterangan:

PK = *Plafond Kredit*

(i) = tingkat bunga pinjaman

(n) = jangka waktu kredit (dalam bulan)<sup>12</sup>

$$3. \text{ Beban Biaya (\%)} = \text{Rate} (Nper, Pmt, Pv)^{13}$$

Fungsi RATE Digunakan untuk menghitung tingkat suku bunga yang dibayarkan secara berkala dalam periode yang telah ditentukan.

Keterangan:

Nper (N periode): yaitu jumlah berapa kali angsuran dalam masa pinjaman

Payment (PMT): Digunakan untuk menghitung nilai angsuran periodik untuk melunasi pinjaman berdasar periode, pembayaran dan bunga yang konstan

---

<sup>12</sup> Suharno, *Analisa Kredit*, (Jakarta: Djambatan, 2003), hlm. 29

<sup>13</sup>“Formula dan fungsi pada Microsoft excel”, <http://www.alfath@unnes.ac.id>, akses 31 Oktober 2011

Present Value (PV): Digunakan untuk menghitung nilai sekarang dari suatu investasi jangka panjang berdasar periode, pembayaran tetap dan tingkat bunga tetap

Data-data yang diperoleh kemudian selanjutnya diklarifikasi dan dikritisi dengan seksama sesuai dengan referensi yang ada, penulis menggunakan metode analisis komparatif. Komparatif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengungkapkan suatu analisa dengan membandingkan kelompok atau variabel tertentu atau lebih.<sup>14</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Agar dalam penyusunan skripsi lebih sistematis dan terfokus dalam satu pemikiran maka penyusun menyajikan sistematika pembahasan, sebagai gambaran umum penulisan skripsi.

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta jenis dan sifat penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengambilan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori dari penelitian yang berisi tentang telaah pustaka dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab ketiga menguraikan tentang gambaran umum perusahaan dan produk-produknya.

Bab keempat memaparkan tentang analisis data dan pembahasan.

---

<sup>14</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 31.

Terakhir yaitu bab lima sebagai penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini meneliti tentang perbedaan beban biaya produk dana talangan haji BSM terhadap BSM warung mikro, kredit multiguna Mandiri, dan kredit usaha mikro Mandiri. Kesimpulannya yaitu untuk jangka waktu satu tahun, produk Dana Talangan Haji prosentase beban biayanya lebih sedikit dibandingkan dengan produk BSM Warung Mikro, Kredit Multiguna Mandiri, dan Kredit Usaha Mikro Mandiri. Tapi untuk Jangka waktu dua tahun dan tiga tahun, prosentase beban biaya pada Kredit Multiguna Mandiri yang paling sedikit. Konsekuensinya adalah pada produk Kredit Multiguna mandiri harus menyertakan jaminan sedangkan pada produk Dana Talangan Haji tidak perlu menyertakan jaminan.

#### **B. Saran**

Bagi calon nasabah haji yang memperhitungkan keuntungan sebaiknya tetap mengambil produk dana talangan haji saja begitu juga dengan calon nasabah haji seorang pengusaha. Meskipun beban biayanya lebih mahal namun tingkat *ujroh*nya lebih kecil sehingga prosentase beban biayanya juga lebih kecil. Tapi jika yang akan berangkat haji adalah dua orang sebaiknya calon nasabah haji mengambil produk Kredit Multiguna Mandiri saja karena prosentase beban biayanya cukup bermakna bila dibandingkan dengan Dana Talangan Haji. Konsekuensinya adalah pada Kredit

Multiguna Mandiri calon nasabah harus menyertakan agunan berupa sertifikat rumah atau tanah karena uang pinjamannya dicairkan sedangkan pada Dana Talangan Haji tidak perlu menyertakan agunan karena uang pinjamannya tidak dicairkan.



## DAFTAR PUSTAKA

### Al-qur'an

Al-Qur'an dan Terjemahannya, Al-'Aliyy, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005

### Undang-undang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 ayat (25).

### Buku-buku

Abdul Ghofur Anshori, *Payung Hukum Perbankan Syariah (UU Bidang Perbankan, Fatwa DSN-MUI, dan Peraturan Bank Indonesia)*, Yogyakarta: UII Press, 2007

Abdullah Seed, *Bank Islam dan Bunga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008

Abdullah Shonhaji, dkk, *Tarjamah Sunan Ibn Majah jilid III*, Semarang: CV Asy-Syifa, 1993

Ahmad Mudjab Mahalli dan Ahmad Rodli Hasbullah, *Hadis-hadis Mutafaq Alaih Bagian Munakahat dan Muamalat*, Jakarta: Kencana, 2004

Ahmad Supriyadi, S. Ag, M.Hum, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, STAIN Kudus, 2008

Djamaluddin Dimjati, *Panduan Ibadan Haji dan Umrah Lengkap*, Solo: Era Intermedia, Solo, 2006

Helmi Karim, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993

Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2008

Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2004

Marzuki, *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Ekonisia, 2005

Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001

Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Pers, 2005

Rahmat Syafi'I, *Fiqh Muamalah* Bandung: CV Pustaka Setia. 2004

Suharno, *Analisa Kredit*, Jakarta: Djambatan, 2003

Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005

Syamsul Hadi, Widyarini, *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2009

Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alvabet, cet. II, 2003

### **Skripsi**

Gusnita Sari, "Analisis Kredit Ditinjau dari Posisi *Non Performing Loan* pada PT. Bank Mandiri (persero) Tbk Cabang Medan Zainul Arifin", *skripsi*, Fakultas Ekonomi, Program Ekstensi Universitas Sumatera Utara Medan (2008).

Nur Uyun, "Analisis Manajemen Pembiayaan Dana Talangan Haji pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Malang", *skripsi*, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2010)

"Perbandingan dana talangan haji pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri untuk menilai efektivitas manfaat dana talangan haji", <http://adln.lib.unair.ac.id/go.php?id=gdlhub-gdl-s1-2006-krisnasari->, akses 02 Agustus 2011

### **Brosur**

Brosur pembiayaan dana talangan haji Bank Syariah Mandiri

Brosur pembiayaan BSM warung mikro

Brosur kredit multiguna Mandiri

Brosur kredit usaha mikro Mandiri

### **Lain-lain**

Multiguna Mandiri, <http://info-kredit.blogspot.com/2009/04/kpr-graha-mandiri.html>, akses 02 Agustus 2011

*Al-Qardh*, <http://nuynunur.wordpress.com/2010/08/21/18/>, akses 18 Oktober 2011

Kewajiban Haji, [http://www.alkauny.com/index.php?option=com\\_k2&view=item&id=373:kewajiban-ibadah-haji](http://www.alkauny.com/index.php?option=com_k2&view=item&id=373:kewajiban-ibadah-haji), akses 18 Oktober 2011

Pembahasan Ijarah, <http://www.scribd.com/doc/25130445/>, akses 18 Oktober 2011.

Presentasi Ijarah, <http://www.slideshare.net/lukmanul/presentasi-ijarah>, akses 18 Oktober 2011

Pembiayaan Talangan Haji, <http://www.syariahmandiri.co.id/category/consumer-banking/pembiayaan-consumer/syariah-mandiri-pembiayaan-konsumer/talangan-haji/>, akses 02 Agustus 2010

BSM Tabungan Mabror, <http://www.syariahmandiri.co.id/category/consumer-banking/produkdana-consumer/syariah-mandiri-tabungan/tabungan-bsm-mabrur/>, akses 02 Agustus 2010

Profil Perusahaan, [http://www.bankmandiri.co.id/corporate01/about\\_profile.asp](http://www.bankmandiri.co.id/corporate01/about_profile.asp), akses 01 Oktober 2011

Sejarah Perusahaan, <http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/>, akses 29 Agustus 2011

Formula dan fungsi pada Microsoft excel, (<http://www.alfath@unnes.ac.id>), akses 31 Oktober 2011